

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Konsep pendidikan berbasis *Science Technology Society* (STS) menurut John M Ziman.

John M Ziman pendekatan *Science Technology Society* (STS) adalah suatu usaha untuk menyajikan sains (IPA) melalui pemanfaatan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan sains teknologi dan masyarakat melibatkan siswa dalam penentuan tujuan pembelajaran, prosedur pelaksanaan pembelajaran, pencarian informasi bahan pembelajaran dan bahkan pada evaluasi belajar. Tujuan utama pendekatan sains teknologi dan masyarakat *Science Technology Society* (STS) yaitu agar dihasilkan siswa-siswa yang memiliki bekal ilmu dan pengetahuan agar nantinya mampu mengambil keputusan-keputusan terkait masalah-masalah dalam masyarakat. Pembelajaran *Science Technology Society* (STS) bersumber dari pandangan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Untuk memperoleh informasi, siswa belajar melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya membangun, seperti eksperimen, dan lain-lain sehingga konsep akan mudah dipahami oleh siswa.

2. Kelebihan dan Kekurangan konsep pendidikan *Science Technology Society* (STS) menurut John M Ziman.

Beberapa keunggulan dari model pembelajaran *Science Technology Society* (STS), yaitu : mengembangkan aspek kognitif, mengembangkan keterampilan emosional dan spiritual, lebih menarik dan lebih mudah dicerna, meningkatkan prestasi siswa, memiliki kreatifitas yang lebih tinggi, dan sebagainya. Sedangkan kelemahannya, yaitu : menggunakan waktu yang lebih lama, guru memerlukan wawasan yang luas

dari guru dan melatih tanggap terhadap masalah lingkungan, memerlukan penguasaan materi yang terkait dengan proses sains yang dikaji selama pembelajaran oleh guru dan memerlukan usaha dalam penyusunan perangkat penilaian secara khusus.

3. **Relevansi konsep *Science Technology Society* (STS) dalam buku *Teaching and Learning about Science and Society* dengan model pembelajaran IPA**

Pembelajaran dengan *Science Technology Society* (STS) tersebut dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan siswa berupa penguasaan konsep-konsep dasar sains; mengembangkan keterampilan proses yang mengarahkan siswa untuk mengaplikasikan secara kreatif mengenai konsep-konsep yang sudah dipelajari; dan mengembangkan sikap afektif siswa berupa kesadaran akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa; menghargai setiap dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi; kepedulian peserta didik terhadap masyarakat; dan mencintai lingkungannya dengan tetap menjaga kelestariannya. Berdasarkan uraian mengenai enam ranah *Science Technology Society* (STS) memberikan gambaran bahwa dengan penerapan model *Science Technology Society* (STS) dalam pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan kognitif, keterampilan afektif, dan keterampilan psikomotorik siswa.

Relevansi *Science Technology Society* (STS) dengan pendidikan IPA saat ini diantaranya: *Science Technology Society* (STS) sesuai dan diperlukan oleh guru dalam pembelajaran saat ini, Model *Science Technology Society* (STS) pada dasarnya sesuai kebutuhan peserta didik pada masa sekarang, dan Model *Science Technology Society* (STS) sesuai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan penggunaan sains teknologi.